

## **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI RAKYAT SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN SLEMAN**

### *IMPLEMENTATION OF LEARNING FOLK POETRY APPRECIATION OF CLASS VII SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN SLEMAN*

Oleh: Abdurrahman, 11201241031, PBSI FBS UNY,  
abdur.nap@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran apresiasi puisi rakyat kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Tujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari beberapa komponen utama, yaitu: (1) tujuan pembelajaran apresiasi puisi rakyat kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, (2) materi pembelajaran apresiasi puisi rakyat kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, (3) metode pembelajaran apresiasi puisi rakyat kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, (4) media pembelajaran apresiasi puisi rakyat SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, dan (5) evaluasi pembelajaran apresiasi puisi rakyat kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran apresiasi puisi rakyat kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang mencakup proses, metode, media, materi dan evaluasi pembelajaran apresiasi puisi rakyat. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan berpartisipasi, wawancara, dan analisis dokumen. Keabsahan data diuji dengan triangulasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, dengan tahapan perbandingan antardata, kategorisasi, penyajian data, dan inferensi. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, tujuan pembelajaran apresiasi puisi rakyat SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sudah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *Kedua*, materi pembelajaran yang disampaikan guru sudah sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sumber materi pembelajaran apresiasi puisi rakyat yang digunakan yaitu buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia dan media pembelajaran yang disiapkan oleh guru. *Ketiga*, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah kombinasi antara metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode penugasan. Pelaksanaan metode pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru. *Keempat*, media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran berbasis *audio visual* dan buku teks. *Kelima*, evaluasi pembelajaran apresiasi puisi rakyat dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran dan setelah terjadi proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan evaluasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat berupa pertanyaan-pertanyaan acak yang diberikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan evaluasi pada akhir pembelajaran diberikan penugasan secara berkelompok kepada siswa untuk membuat salah satu jenis puisi rakyat berdasarkan ide dan gagasan yang dimiliki.

**Kata kunci:** pembelajaran, apresiasi puisi rakyat, siswa SMP.

**Abstract**

*This study aimed to describe the implementation of folk poetry appreciation on class VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Objectives in describing the implementation of learning were studied from some of the main components, namely: (1) learning objectives of folk poetry appreciation of class VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, (2) learning material of folk poetry appreciation of class VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, (3) learning method of folk poetry appreciation of class VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, (4) learning media of folk poetry appreciation of SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, and (5) evaluation of learning folk poetry appreciation of class VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. The type of approach used on this research is a qualitative approach. The subjects were students of class VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan and subject teachers of Indonesian Language, while the object of this study is learning folk poetry appreciation of class VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan which includes the processes, methods, media, materials and evaluation of learning folk poetry appreciation. Data collection is done by participating observation, interviews and document analysis. Data validity is tested by triangulation. Data were analyzed with descriptive qualitative analysis, through comparison on the data, categorization, data presentation, and inference. The results showed the following matters. First, learning objectives of folk poetry appreciation of SMP Muhammadiyah 2 Kalasan were well performed in accordance with the Learning Implementation Plan (RPP). Second, learning materials from the teacher are in accordance with the syllabus and Learning Implementation Plan (RPP). Sources of learning materials used are Indonesian Language and Literature textbooks and the learning media prepared by the teacher. Third, the teaching method used by the teacher is a combination of lectures, question and answer, discussion, and assignment methods. Implementation of the learning method is in accordance with the Learning Implementation Plan (RPP) prepared by the teacher. Fourth, learning media used in the learning process is based on audio-visual media and textbooks. Fifth, the learning evaluation of folk poetry appreciation was carried out during and after the learning activities. The evaluation during the learning activities is in the form of random questions assigned by the teacher to the student. While the evaluation at the end of learning activity is given in group assignment for students to make one kind of folk poetry based on their own ideas.*

**Keywords:** *learning, folk poetry appreciation, junior high school students.*

## **A. PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa Indonesia diberikan sejak pra sekolah sampai dengan perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah meliputi pembelajaran bahasa dan sastra. Pembelajaran bahasa meliputi tata bahasa dan berbagai keterampilan menulis praktis seperti penulisan makalah, surat menyurat, resensi, dan sebagainya. Pembelajaran sastra mencakup puisi, cerpen, prosa, pantun, drama, dan lain-lain. Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial (Soeparno, 2002:

Pembelajaran apresiasi Puisi Rakyat termuat dalam KD 3.9, KD 3.10, KD 4.9, dan KD 4.10. Dipilihnya pembelajaran sastra, khususnya mewarisi nilai luhur dan mengreasikan puisi rakyat dikarenakan pembelajaran tersebut memerlukan keterampilan berbahasa dengan tingkat kreativitas dan daya imajinasi yang tinggi. Pembelajaran tersebut selain mengapresiasi karya sastra, siswa mampu menyajikan karya sastra dalam bentuk puisi. Dari segi pembelajaran, kegiatan bersastra ditujukan untuk meningkatkan

apresiasi terhadap sastra agar siswa memiliki kepekaan terhadap sastra yang baik dan bermutu yang akhirnya berkeinginan membacanya (Suryaman, 2012: 27). Dengan demikian, pembelajaran sastra dapat meningkatkan minat baca siswa.

Selain bertujuan untuk melatih kemampuan berbahasa dan bersastra, pembelajaran mewarisi nilai luhur dan mengreasikan puisi rakyat bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter dapat dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran mewarisi nilai luhur suatu karya puisi. Setiap puisi memiliki nilai luhur tersendiri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosial siswa. Pembelajaran mewarisi nilai luhur dan mengreasikan puisi rakyat penting untuk diajarkan disekolah.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, terdapat beberapa komponen pembelajaran yang harus difungsikan secara maksimal. Terdapat lima komponen utama pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, metode dan pendekatan, media dan sumber

bahan, serta evaluasi pembelajaran. Semua komponen tersebut tidak lepas dari kurikulum yang berlaku serta keterlibatan guru dan siswa (Jamaludin, 2003: 16).

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dengan materi pembelajaran mewarisi nilai luhur dan mengreasikan puisi rakyat. Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan karena pada tahap ini SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sedang melakukan masa transisi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K-13). Oleh karena itu, semua pihak baik guru maupun siswa akan mengalami penyesuaian terkait materi pembelajaran khususnya puisi rakyat. Dipilihnya kelas VII karena pada jenjang kelas ini masa transisi dari sekolah dasar. Pada jenjang ini, pembentuk awal karakter siswa. Pembelajaran yang memuat nilai-nilai luhur dan keterampilan dibutuhkan. Selain itu, pembelajaran pada jenjang kelas ini sebagai bekal awal untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran sastra untuk

lebih mendalam di jenjang kelas berikutnya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Muhammad, 2011: 19) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mewarisi nilai luhur dan mengreasikan puisi rakyat yang meliputi guru, siswa, tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran mewarisi nilai luhur dan mengreasikan puisi rakyat di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran mewarisi nilai luhur dan mengreasikan puisi rakyat di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang meliputi seluruh

komponen pembelajaran. SMP Muhammadiyah 2 Kalasan terletak di Bayen, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Sedangkan subjek penelitian ini adalah Satria Prakasiwi, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia serta siswa di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa deskripsi fakta yang ada di lapangan yang diperoleh melalui pengamatan secara berpartisipasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data dapat berupa catatan lapangan (*field note*), hasil wawancara, dokumentasi kegiatan pengajaran, dan keikutsertaan peneliti pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis puisi di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

Data yang deskriptif bisa jadi dihasilkan dari transkrip (hasil) wawancara, catatan lapangan melalui pengamatan, foto-foto, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi yang lain. Data yang banyak itu dirajut, diulas satu-satu, dianalisis secara rinci sehingga diperoleh laporan yang komprehensif

(Muhammad, 2011: 24). Metode yang diterapkan dalam penelitian kualitatif ini ada tiga macam, yaitu pengamatan, wawancara, dan telaah dokumen. Pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen yang dilakukan mengacu pada pedoman yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan dikembangkan pada saat pelaksanaannya.

Instrumen pengumpulan data adalah komponen-komponen yang ikut serta dalam perannya sebagai narasumber. Penelitian kualitatif ini menggunakan instrumen pengumpul data utama yaitu peneliti sendiri sebagai pihak yang mencari dan menafsirkan data, dengan mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung oleh guru dan diikuti oleh para siswa. Selain peneliti sendiri, instrumen pendukung yang digunakan adalah pedoman observasi yang digunakan saat pengamatan langsung kegiatan belajar mengajar di kelas dan pedoman wawancara sebagai alat untuk validitas.

Instrumen pengumpulan data adalah komponen-komponen yang ikut serta dalam perannya sebagai narasumber. Penelitian kualitatif ini

menggunakan instrumen pengumpul data utama yaitu peneliti sendiri sebagai pihak yang mencari dan menafsirkan data, dengan mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung oleh guru dan diikuti oleh para siswa. Selain peneliti sendiri, instrumen pendukung yang digunakan adalah pedoman observasi yang digunakan saat pengamatan langsung kegiatan belajar mengajar di kelas dan pedoman wawancara sebagai alat untuk validitas. Kredibilitas penelitian adalah keabsahan dari data-data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan.

Subroto (dalam Muhammad, 2011: 158) menyatakan bahwa menganalisis berarti mengurai atau memilah-bedakan unsur-unsur yang membentuk satuan lingual atau mengurai satuan lingual ke dalam komponen-komponennya. Analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Ada dua proses utama dalam analisis data (Alwasilah, 2006: 166), yaitu pengenalan dan pemisahan pendapat sendiri dan pendapat orang lain serta penataan

ulang data sesuai dengan penafsirannya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif. Artinya, data yang terkumpul disimpulkan dengan cara mengelompokkan dan mengkategorisasikan data sesuai dengan masalah penelitian. Pengelompokkan tersebut kemudian dilanjutkan dengan interpretasi dari data yang diperoleh.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah, pada hasil penelitian ini akan dibahas mengenai pelaksanaan pembelajaran apresiasi puisi rakyat kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang terdapat di Standar Kompetensi (SK). Penelitian ini mencakup komponen pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data ganda melalui pengamatan langsung di kelas, hasil wawancara guru dan siswa, serta dokumentasi. Maka hasil penelitian

ini akan disajikan bersamaan dan langsung dibandingkan.

## **2. Pembahasan**

### **a. Tujuan Pembelajaran Apresiasi Puisi Rakyat Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.**

Pembelajaran apresiasi puisi rakyat kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik. Sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan, guru dan siswa aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa masuk kelas saat bel tanda mulai pelajaran bersama dengan guru. Sebelum pembelajaran dimulai guru melakukan penyamaan persepsi antara guru dan siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan pada hari tersebut.

### **b. Materi Pembelajaran Apresiasi Puisi Rakyat Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan**

Materi pembelajaran apresiasi puisi rakyat sesuai dengan silabus yang digunakan di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 sampai 4.10 yaitu mewarisi nilai luhur dan mengreasikan puisi rakyat. Indikator yang akan dicapai

dalam pembelajaran ini tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu siswa mampu mengenal jenis, setruktur, gaya bahasa dan mampu mengreasikan puisi rakyat.

### **c. Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi Rakyat Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan**

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi apresiasi puisi rakyat di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan terdapat beberapa cara. Metode yang sering digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dalam pengamatan dikelas cara-cara tersebut efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran apresiasi puisi rakyat.

Guru menggunakan kombinasi beberapa metode pembelajaran yaitu ceramah, tanya jawa, dan diskusi. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Menggunakan metode ceramah dipilih karena metode ini dianggap pas sebagai cara menyampaikan materi kepada siswa. Metode tanya jawab digunakan digunakan sebagai pengukur

pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Metode tersebut juga dapat digunakan sebagai acuan guru dalam mengontrol penyampaian materi terlalu lambat atau cepat. Sedangkan metode diskusi digunakan sebagai penilaian kerjasama siswa dan pengembangan siswa dalam berpikir untuk lebih kreatif dan mandiri. Pelaksanaan metode dalam materi ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.

**d. Media Pembelajaran Apresiasi Puisi Rakyat Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan**

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dikelas dalam pembelajaran apresiasi puisi rakyat adalah berupa, video pembelajaran, dan buku teks bahasa Indonesia. Video pembelajaran berisi materi tentang puisi rakyat dan contoh puisi rakyat. Dengan menggunakan media pembelajaran ini siswa diharapkan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Buku teks yang digunakan adalah

buku teks Bahasa Indonesia untuk Kelas VII SMP/ MTs dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

**e. Evaluasi Pembelajaran Apresiasi Puisi Rakyat Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan**

Dasar dari evaluasi yang dilakukan guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Evaluasi pembelajaran apresiasi menulis puisi dilakukan setiap akhir pembelajaran dengan penugasan kepada siswa. Tugas tersebut dikerjakan dalam kelompok 3 sampai 4 siswa. Kelompok tersebut kemudian membuat kreasi puisi rakyat dalam bentuk tulisan (*hardfile*) yang diserahkan kepada guru. Penilaian pada pembelajaran apresiasi puisi rakyat juga dilakukan saat tanya jawab guru dengan siswa. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat menjadikan poin tambah di akhir penilaian.

Selain penugasan dan penilaian secara langsung, dalam evaluasi pembelajaran apresiasi puisi rakyat terdapat dua butir soal sebagai berikut: (a) Sebutan empat jenis puisi rakyat yang kamu ketahui! (b)

Tulislah salah satu puisi rakyat dengan pemilihan kata yang tepat serta di dalamnya terdapat pesan moral!. Kedua butir soal tersebut sudah sesuai dengan indikator pencapaian Kompetensi Dasar mewarisi nilai luhur dan mengreasikan puisi rakyat.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **1. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan terhadap proses pembelajaran apresiasi puisi rakyat SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, dapat ditarik beberapa simpulan ditinjau dari komponen pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Simpulan dalam penelitian ini dijabarkan dalam lima poin sebagai berikut.

1. Tujuan pembelajaran apresiasi puisi rakyat kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu setelah mengikuti pembelajaran apresiasi puisi rakyat siswa mampu mengetahui jenis puisi rakyat, unsur puisi rakyat, dan mengreasikan puisi

rakyat. Dalam proses pembelajaran guru sudah menyampaikan tujuan dari pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan mengadakan refleksi di akhir pembelajaran serta menanamkan nilai-nilai luhur yang terdapan di dalam puisi rakyat. Meski terdapat hambatan dalam proses pembelajaran puisi rakyat, namun guru dapat menyelesaikan materi tepat waktu sesuai dengan waktu yang ada.

2. Materi yang digunakan guru dalam mengajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Materi yang telah disampaikan oleh guru adalah jenis-jenis puisi rakyat, informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat, dan pada akhir pembelajaran siswa mampu mengreasikan puisi rakyat.
3. Metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran apresiasi puisi rakyat kelas VII SMP Muhammadiyah 2 kalasan meliputi ceramah, tanya jawan, diskusi, dan penugasan.

Penggunaan metode sudah sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4. Dalam proses pembelajaran, guru memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat penunjang menyampaikan materi. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi rakyat di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan adalah papan tulis, video media pembelajaran, dan buku teks.
5. Evaluasi yang digunakan oleh guru bahasa indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan adalah dengan teknik penugasan. Selain itu, penilaian pembelajaran menggunakan penilaian hasil. Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan minimal. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 80.

## **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta pembahasan yang telah dilaksanakan,

dapat disampaikan beberapa saran yaitu, bagi guru bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan agar ke depan dapat mengembangkan lagi proses pembelajaran apresiasi puisi rakyat di kelas. Guru dapat menambahkan beberapa metode belajar seperti bermain peran. Dengan metode ini siswa dapat melakukan berbalas pantun atau praktik dikelas sehingga pembelajaran semakin menyenangkan. Media pembelajaran yang digunakan lebih menarik, tidak terpaku pada teks yang ditampilkan. Dengan tertariknya siswa terhadap materi pembelajaran akan menambah semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemahaman siswa juga akan lebih mudah dengan menggunakan media-media pembelajaran yang lebih interaktif. Guru lebih meningkatkan pengetahuan tentang Kurikulum 2013 khususnya dalam evaluasi pembelajaran. Agar penilaian sesuai dengan yang ada dalam Kurikulum 2013.

3. Saran untuk siswa kelas VII SMP

Muhammadiyah 2 Kalasan dalam mengikuti pembelajaran harus lebih semangat, fokus, rajin mencatat, dan lebih kreatif. Siswa hendaknya meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, dan lebih sering mempraktikkan materi pembelajaran apresiasi puisi rakyat dalam wujud karya sastra. Dengan lebih produktif dalam menulis, maka akan menambah daya ingat siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Alwasilah, Chaedar A. 2006. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Jamaludin, 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Muhammad. 2011. *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Liebe Book Press.

Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Suryaman, Suryaman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press